

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP BITCOIN DALAM
PERSPEKTIF MĀL DAN TSAMANIYYAH**

TESIS



Diajukan oleh

MUHAMMAD AMIN SALEH

NIM. 20242554004

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP BITCOIN DALAM
PERSPEKTIF MĀL DAN TSAMANIYYAH**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)**

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Diajukan oleh
MUHAMMAD AMIN SALEH
NIM. 20242554004

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Amin Saleh

NIM : 20242554004

Program Studi : Magister Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Sekolah Pascasarjana

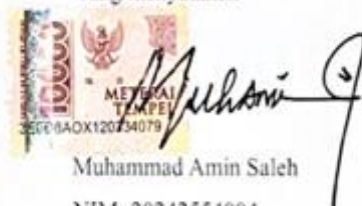
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 14 Juni 2026

Yang menyatakan


Muhammad Amin Saleh
NIM: 20242554004

PERSETUJUAN

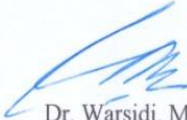
Tesis oleh Muhammad Amin Saleh, NIM. 20242554004, dengan judul “Analisis Hukum Islam terhadap Bitcoin dalam Perspektif Māl dan Tsamaniyyah”, telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing

Dr. Sholihul Huda, M.Fil.I.  Pembimbing I

Dr. Luluk Latifah, M.E.  Pembimbing II

Mengetahui,
Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Kaprodi,


Dr. Warsidi, M.M.

PENGESAHAN

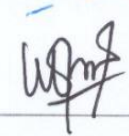
**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP BITCOIN DALAM
PERSPEKTIF MĀL DAN TSAMANIYYAH**

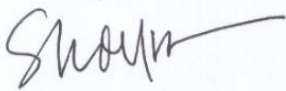
Oleh
Muhammad Amin Saleh
NIM. 20242554004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Pada tanggal : 16 Juni 2026

TIM PENGUJI

Dr. Warsidi, M.M. _____  Penguji Utama

Dr. Abdul Wahab, M.E.I. _____  Penguji I

Dr. Sholihul Huda, M.Fil.I. _____  Penguji II

Surabaya, 21 Juni 2026

Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Surabaya



Dr. M. Ridlwan, M.Pd.

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi digital telah menghadirkan Bitcoin sebagai bentuk kekayaan digital yang menantang kategori klasik dalam fiqh muamalah, terutama mengenai harta, uang, nilai, kepemilikan, dan alat tukar. Perdebatan hukum Islam tentang Bitcoin sering kali berhenti pada pertanyaan halal atau haram, padahal persoalan yang lebih mendasar terletak pada penentuan kategori hukumnya. Bitcoin memiliki nilai pasar, dapat dikuasai secara digital, dapat disimpan, dan dapat dipindahkan melalui teknologi blockchain. Namun, karakter tersebut belum cukup untuk menetapkan sebagai harta yang sah secara syar‘i atau sebagai uang yang memiliki fungsi moneter sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada analisis hukum Bitcoin dalam perspektif māl dan tsamaniyyah sebagai kerangka utama fiqh muamalah kontemporer.

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep māl dan tsamaniyyah dalam literatur fiqh klasik dan kontemporer, mengkaji pandangan serta argumentasi fatwa-fatwa fiqh kontemporer tentang Bitcoin, dan merumuskan implikasi normatif-regulatifnya bagi hukum ekonomi syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-normatif berbasis kepustakaan dan dokumen. Sumber penelitian meliputi kitab fiqh, fatwa kontemporer, regulasi Indonesia, artikel ilmiah, buku akademik, dan wawancara ahli sebagai data pendukung. Pendekatan yang digunakan meliputi pendekatan konseptual, normatif-fiqhiyyah, komparatif, regulatif, dan maqāṣidī. Data dianalisis melalui reduksi bahan yang relevan, klasifikasi konsep māl, māl mutaqaawwam, tsaman, naqd, fulūs, dan tsamaniyyah, operasionalisasi indikator, komparasi fatwa, serta penilaian maslahat dan mafsadah melalui prinsip perlindungan harta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bitcoin dapat dipahami sebagai māl pada level māliyyah karena memiliki nilai ekonomi, penguasaan digital, kemampuan penyimpanan, dan kemampuan transfer. Namun, status tersebut tidak otomatis menjadikannya māl mutaqaawwam karena keabsahan syar‘i tetap bergantung pada manfaat yang mubah, kejelasan objek, kepemilikan yang sah, kepastian penguasaan, kebersihan transaksi, dan kepatuhan regulasi. Dari sisi tsamaniyyah, Bitcoin hanya menunjukkan fungsi pertukaran terbatas dan belum memenuhi fungsi uang umum karena belum diterima secara luas sebagai alat tukar, belum stabil sebagai ukuran nilai, belum memiliki kekuatan pelunasan kewajiban, dan tidak diakui sebagai alat pembayaran sah di Indonesia. Fatwa-fatwa fiqh kontemporer menunjukkan bahwa perbedaan hukum Bitcoin lahir dari perbedaan takyīf fiqhi, dasar qiyās, ‘illah hukum, pertimbangan maqāṣid, dan konteks regulatif. Dengan demikian, Bitcoin lebih tepat diposisikan sebagai aset digital bersyarat daripada sebagai uang umum. Formulasi ini menuntut tata kelola yang menekankan kejelasan objek, perlindungan konsumen, kepatuhan regulasi, mitigasi risiko spekulatif, pengawasan transaksi, dan penguatan literasi hukum ekonomi syariah.

Kata Kunci: Aset Digital, Bitcoin, Fiqh Muamalah Kontemporer, Māl, Tsamaniyyah

ABSTRACT

The development of the digital economy has presented Bitcoin as a form of digital wealth that challenges classical categories in Islamic jurisprudence (fiqh muamalah), particularly regarding property, money, value, ownership, and medium of exchange. Islamic legal debates about Bitcoin often focus on the question of whether it is halal (permissible) or haram (forbidden), whereas a more fundamental issue lies in determining its legal category. Bitcoin has market value, can be controlled digitally, can be stored, and can be transferred through blockchain technology. However, these characteristics are not sufficient to establish it as legitimate property according to sharia or as money with a perfect monetary function. Therefore, this study focuses on the legal analysis of Bitcoin from a māl and tsamaniyyah perspective as the main framework of contemporary Islamic jurisprudence (fiqh muamalah). This study aims to analyze the concepts of māl and tsamaniyyah in classical and contemporary fiqh literature, examine the views and arguments of contemporary fiqh fatwas on Bitcoin, and formulate their normative-regulative implications for Islamic economic law in Indonesia. This study uses a qualitative-normative method based on literature and documents. Research sources include fiqh books, contemporary fatwas, Indonesian regulations, scientific articles, academic books, and expert interviews as supporting data. The approaches used include conceptual, normative-fiqh, comparative, regulatory, and maqāṣidī approaches. Data are analyzed through the reduction of relevant material, classification of the concepts of māl, māl mutaqaḥwam, tsaman, naqd, fulūs, and tsamaniyyah, operationalization of indicators, comparison of fatwas, and assessment of maslahah and mafsadah through the principle of property protection. The research results show that Bitcoin can be understood as a māl at the māliyyah level because it has economic value, digital control, storage capacity, and transfer capacity. However, this status does not automatically make it a māl mutaqaḥwam because its sharia validity still depends on permissible benefits, clarity of object, legal ownership, certainty of control, transaction cleanliness, and regulatory compliance. From the tsamaniyyah perspective, Bitcoin only demonstrates a limited exchange function and does not fulfill the function of general money because it is not yet widely accepted as a medium of exchange, is not stable as a measure of value, does not have the power to settle obligations, and is not recognized as legal tender in Indonesia. Contemporary fiqh fatwas indicate that differences in Bitcoin law arise from differences in takyīf fiqh, qiyās basis, ‘illah law, maqāṣid considerations, and regulatory context. Thus, Bitcoin is more appropriately positioned as a conditional digital asset rather than as general money. This formulation demands governance that emphasizes object clarity, consumer protection, regulatory compliance, speculative risk mitigation, transaction oversight, and strengthening Islamic economic legal literacy.

Keywords: Digital Assets, Bitcoin, Contemporary Fiqh Muamalah, Māl, Tsamaniyyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Analisis Hukum Islam terhadap Bitcoin dalam Perspektif Māl dan Tsamaniyyah.”** Penyusunan tesis ini tentu tidak terlepas dari pertolongan Allah Swt. serta dukungan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, doa, dan motivasi selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau. Semoga penulis dan seluruh pembaca termasuk ke dalam golongan umat yang memperoleh syafaat beliau kelak di hari akhir. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. FISQua., Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Dr. M. Ridlwan, M.Pd., selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Bapak Dr. Warsidi, M.M., selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Ekonomi Syariah.

4. Bapak Dr. Sholihul Huda, M. Fil.I., selaku Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, koreksi, dan saran dalam penulisan dan penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Dr. Luluk Latifah, M.E.I., selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi secara konstruktif selama proses penulisan dan penyempurnaan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan wawasan akademik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Bapak Dr. Dian Berkah, M.H.I., selaku anggota DSN-MUI, dan Bapak Drs. H. Ahmad Husni Thamrin, M.H., selaku Hakim Tinggi pada Pengadilan Tinggi Agama Mataram, yang telah berkenan menjadi narasumber dalam penelitian ini serta memberikan pandangan, penguatan konseptual, dan berbagai informasi yang relevan dengan fokus kajian tesis ini, sehingga memperkaya analisis dan memperdalam substansi penelitian.
8. Secara khusus dan penuh ketulusan, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan yang mendalam kepada almarhum dan almarhumah kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang, doa, pengorbanan, serta nilai-nilai kehidupan yang menjadi sumber motivasi dan kekuatan dalam menempuh pendidikan hingga penyusunan tesis ini. Semoga Allah Swt.

senantiasa melimpahkan rahmat, magfirah, dan rida-Nya kepada keduanya serta menempatkan mereka di tempat terbaik di sisi-Nya.

9. Ucapan terima kasih, penghargaan, dan cinta yang mendalam disampaikan kepada istriku tercinta, Sholihatul Imtihanah, serta putri-putri tersayang, Nafisatul Ulum As-Sholihah dan Hilyatul Ashfiya As-Sholihah, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, doa, dan kasih sayang senantiasa mendampingi dalam setiap proses penyusunan tesis ini. Dukungan, pengertian, dan kehadiran mereka menjadi sumber kekuatan, ketenangan, serta motivasi terbesar dalam menyelesaikan studi ini.
10. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada seluruh keluarga besar serta para teman dan sahabat yang senantiasa memberikan doa, perhatian, dukungan, dan semangat selama proses studi dan penyusunan tesis ini. Kebersamaan, motivasi, dan berbagai bentuk bantuan yang diberikan menjadi bagian berarti dalam perjalanan akademik ini.
11. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan kontribusi dalam berbagai bentuk selama proses penyusunan tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Segala perhatian dan kebaikan yang diberikan menjadi bagian yang sangat berarti dalam penyelesaian studi ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi isi, metode, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi perbaikan karya ilmiah ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis secara pribadi, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta bagi para pembaca pada umumnya.

Akhirnya, penulis hanya berharap kepada Allah Swt. semoga segala bantuan, doa, dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt., sedangkan kekurangan dan kekhilafan merupakan bagian dari keterbatasan manusia. Atas segala kekurangan dalam penulisan tesis ini, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Nashrun minallāh wa fathun qarīb

Surabaya, 14 Juni 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
COVER DALAM	ii
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah dan Operasional	11
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI.....	27
A. Tinjauan Pustaka	27
1. Sejarah dan Perkembangan Bitcoin	27

2. Kajian tentang Cryptocurrency dan Bitcoin dalam Hukum Islam	31
3. Kajian tentang Bitcoin sebagai Māl atau Aset Digital	34
4. Kajian tentang Bitcoin sebagai Alat Tukar atau Mata Uang	37
5. Kajian Fatwa Kontemporer tentang Bitcoin dan Cryptocurrency	41
6. Kajian tentang Regulasi Cryptocurrency di Indonesi	44
7. Posisi dan Kebaruan Penelitian	47
B. Kerangka Teori	49
1. Teori Māl, Māliyyah, dan Māl Mutaqawwam	50
2. Teori Tsaman, Tsamaniyyah, Naqd, dan Fulūs	52
3. Teori Qiyās.....	54
4. Teori Maqāṣid al-Syarī'ah	56
5. Kerangka Konseptual Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN	62
A. Jenis Penelitian	62
B. Pendekatan Penelitian	64
C. Sumber Data dan Bahan Hukum Penelitian	66
D. Data Penelitian.....	68
E. Teknik Pengumpulan Data.....	71
F. Teknik Analisis Data	73
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Hasil Penelitian	77
1. Rekonstruksi Operasional Konsep Māl dan Tsamaniyya	77
2. Karakteristik Bitcoin sebagai Māl atau Aset Digital.....	103

3. Karakteristik Bitcoin sebagai Tsaman dan Objek Tsamaniyyah.....	112
4. Pemetaan Fatwa Kontemporer tentang Bitcoin dan Cryptocurrency...	120
5. Pemetaan Regulasi Cryptocurrency di Indonesia	140
6. Hasil Wawancara Ahli sebagai Data Pendukung	148
7. Sintesis Hasil Penelitian	154
B. Pembahasan	160
1. Analisis Bitcoin sebagai Māl Digital Bersyarat	160
2. Analisis Bitcoin sebagai Tsamaniyyah Parsial.....	170
3. Analisis Qiyās terhadap Bitcoin	174
4. Analisis Maqāṣid al-Sharī‘ah terhadap Bitcoin.....	177
5. Analisis Fatwa Kontemporer dalam Perspektif Māl dan Tsamaniyyah.	180
6. Formulasi Status Māl-Tsamaniyyah Bitcoin.....	184
7. Sintesis Hasil Pembahasan.....	187
BAB. V PENUTUP.....	189
A. Simpulan.....	189
B. Implikasi.....	191
C. Rekomendasi dan Saran	193
DAFTAR PUSTAKA	196
LAMPIRAN	204

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Indikator Operasional Māl dan Māliyyah	85
Tabel 4. 2 Indikator Operasional Māl Mutaqawwam	89
Tabel 4. 3 Indikator Operasional Tsamaniyyah	98
Tabel 4. 4 Pemetaan Pola Fatwa Kontemporer Bitcoin dan Cryptocurrency. Error!	

Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	59
Gambar 3. 1 Kerangka Analisis Data Penelitian	74

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bakar, Mufti Muhammad. *Shariah Analysis of Bitcoin, Cryptocurrency, and Blockchain*, 2018. <https://blossomfinance.com/bitcoin-working-paper>.
- Agusman. “Bank Indonesia Memperingatkan Kepada Seluruh Pihak Agar Tidak Menjual, Membeli Atau Memperdagangkan Virtual Currency.” *Bank Indonesia*, January 13, 2018. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_200418.aspx.
- Ahmad, Zaki, Mahvish Nawaz Mokal, Ikhlas al- Amatullah, and Mohamed Normen Ahamed Mafaz. “An Evaluation of Bitcoin From Shariah Perspective.” *Review of Applied Management and Social Sciences* 6, no. 2 (June 30, 2023): 459–80. doi:10.47067/ramss.v6i2.343.
- Ahram Online. “Bitcoin Trading Is Unlawful Pursuant to Islamic Sharia, Says Egypt’s Grand Mufti.” *Ahram Online*, January 1, 2018. <https://english.ahram.org.eg/NewsContent/3/12/286399/Business/Economy/Bitcoin-trade-is-unlawful-per-Islamic-Sharia%2C-says.aspx>.
- Al-Bassām, ‘Abdullāh ibn ‘Abd al-Raḥmān. *Tawḍīḥ Al-Aḥkām Min Bulūgh al-Marām*. 5th ed. Vol. 1. Makkah al-Mukarramah: Maktabah al-Asadī, 2003.
- Al-Būṭī, Muḥammad Sa‘īd Ramaḍān. *Qaḍāyā Fiqhiyyah Mu‘āṣirah*. Vol. 1. Damaskus: Maktabat al-Fārābī, 1994.
- al-Islāmiyyah, Wizārat al-Awqāf wa-al-Shu‘ūn. *Al-Mawsū‘ah al-Fiqhiyyah al-Kuwaytiyyah*. Vol. 26. Kuwait: Wizārat al-Awqāf wa-al-Shu‘ūn al-Islāmiyyah, 2010.
- Al-Lāḥim, ‘Abd al-Karīm ibn Muḥammad. *Al-Muṭṭali‘ ‘alā Daqā’iq Zād al-Mustaqni‘ (al-Mu‘āmalāt al-Māliyyah)*. Vol. 3. Riyadh: Dār Kunūz Ishbīliyyā, 2008.
- al-Zuhaylī, Wahbah. *Al-Wajīz Fī Uṣūl al-Fiqh*. Vol. 1. Dimasyq, Sūriyā: Dār al-Fikr, 1999.
- al-‘Aqīl, ‘Abd Allāh ibn Muḥammad ibn ‘Abd al-Wahhāb. “Al-Aḥkām al-Fiqhiyyah al-Muta‘alliqah bi al-‘Umulāt al-Ilktrūniyyah (Bitcoin).” Waḥdat al-Buḥūth wa al-Dirāsāt al-‘Ilmiyyah, n.d.

Andrew Yetmar, Scott. "What Is Cryptocurrency?" *Journal of Business Theory and Practice* 11, no. 2 (May 31, 2023): p35. doi:10.22158/jbtp.v11n2p35.

Anggita, Marlani, Bilal Aslam, and Sara Hussain. "The Role of Islamic Law in Regulating Cryptocurrency and Blockchain Technology: A Case Study of Indonesia's Regulatory Framework." *Sharia Oikonomia Law Journal* 3, no. 2 (April 18, 2025): 152–65. doi:10.70177/solj.v3i2.2086.

Arrahmah, Sy. *Hasil Bahtsul Masail Tentang Halal Dan Haram Transaksi Kripto*, June 21, 2021. <https://www.nu.or.id/nasional/hasil-bahtsul-masail-tentang-halal-dan-haram-transaksi-kripto-ihUDC>.

Auda, Jasser. *MAQASID AL-SHARIAH AS PHILOSOPHY OF ISLAMIC LAW: A SYSTEMS APPROACH*. London, 2008.

Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Kementerian Perdagangan. "BAPPEBTI KEMENDAG ALIHKAN TUGAS PENGATURAN DAN PENGAWASAN ASET KEUANGAN DIGITAL TERMASUK ASET KRIPTO SERTA DERIVATIF KEUANGAN KEPADA OJK DAN BI." *Bank Indonesia*, January 10, 2025. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_270625.aspx.

Benali, Fatima Zohra, Wildan Miftahussurur Miftahussurur, Rijal Ali Santos Santos, and Zaenol Hasan. "The Algorithmic & Fiqh and the Cryptocurrency Paradigm." *Indonesian Journal of Islamic Law* 8, no. 1 (June 30, 2025): 1–28. doi:10.35719/c3g8zb70.

Bookey. *The Bitcoin Standard: Exploring Bitcoin's Role as the Future of Sound Money*. Bookey, n.d.

Christiawan, Rio, and Tanti Widyaningrum. *PENELITIAN HUKUM NORMATIF*. Depok: Rajawali Pers, 2024.

Creswell, John W, and Cheryl N ChelseaPoth. *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Edited by Helen Salmon and Pearson Chelsea. 4th ed. California: SAGE Publications, Inc, 2018.

Diallo, Abdourahmane, and Akhtarzaite Binti Hj. Abdul Aziz. "Cryptocurrencies and Zakat Applicability: An Analysis of the Fatwa Genre." *Sprin Journal of Arts, Humanities and Social Sciences* 4, no. 1 (February 23, 2025): 34–42. doi:10.55559/sjahss.v4i1.468.

- Faiha, Haya, Meylani Sagita, Muhammad Verdy Syahputra, Nurwulan Fitriani, Tiara Siti Nurjanah, and Tedi Supriyadi. "Islamic Legal View on Crypto in Sumedang: Halal or Speculative." *ALSYS* 5, no. 3 (May 16, 2025): 708–20. doi:10.58578/alsys.v5i3.5784.
- Farida, Ahnah, Nur Hafifah, and Nuryani Nuryani. "Cryptocurrency: Sahkah Sebagai Alat Tukar Dalam Perspektif Islam?" *ESKALASI: JURNAL EKONOMI SYARIAH, KEUANGAN, AKUNTANSI, DIGITAL, DAN STUDI ISLAM* 1, no. 1 (June 30, 2025): 57–70.
- Firdiansyah, Fitra Azkiya. "THE URGENCY OF CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY (CBDC) IMPLEMENTATION; MAQĀSHĪD SYARĪ'AH PERSPECTIVE." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 8, no. 2 (October 28, 2021): 424–53. doi:10.21274/an.v8i2.4500.
- Habib, Farrukh. "A Critical Analysis of Bitcoin from an Islamic Legal Perspective." In *Fintech, Digital Currency and the Future of Islamic Finance*, 9–29. Cham: Springer International Publishing, 2021. doi:10.1007/978-3-030-49248-9_2.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research): Kajian Filosofis, Teoretis, Aplikasi, Proses, Dan Hasil Penelitian*. Revised edition. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Hidayat, Asep Syarifuddin, AM. Hasan Ali, Nur Rohim Yunus, and Muhammad Ishar Helmi. *MATA UANG KRIPTO (LEGALITAS FIKIH DAN HUKUM DI INDONESIA)*. Edited by Syarifah Gustiawati Mukri. 1st ed. Vol. 1. Jakarta: Pascal Books, 2023.
- Ibn Ādam, Muḥammad ibn 'Alī. *Dhakhīrat Al-'Uqbā Fī Sharḥ al-Mujtabā*. Vol. 22. Dār al-Mi'rāj al-Dawliyyah, 2014.
- Ibn Taymiyyah, Aḥmad ibn 'Abd al-Ḥalīm. *Majmū' Al-Fatāwā*. Edited by 'Abd al-Raḥmān ibn Muḥammad Ibn Qāsim. Vol. 19. al-Madīnah al-Munawwarah: Mujaḥma' al-Malik Fahd li-Ṭibā'at al-Muṣḥaf al-Sharīf, 2010.
- Ibn 'Āshūr, Muḥammad al-Ṭāhir. *Maqāṣid Al-Sharī'ah al-Islāmiyyah*. Vol. 2. Qatar: Wizārat al-Awqāf wa-al-Shu'ūn al-Islāmiyyah, 2004.
- Indonesia, Pemerintah Pusat. *Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang*. Jakarta, June 28, 2011. www.bpk.go.id.

International Islamic Fiqh Academy. *Resolution No. 237 (8/24) on Electronic Currencies*. Saudi Arabia, November 20, 2019. <https://iifa-aifi.org/en/5980.html>.

Izadin, Ahmad Al Izham, Rosylin Mohd. Yusof, and Ahmad Rizal Mazlan. "The Integration of Maqasid Shariah in Evaluating Stablecoins and Traditional Cryptocurrencies for Islamic Portfolios Diversification." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 18, no. 3 (April 24, 2025): 577–97. doi:10.1108/IMEFM-08-2024-0380.

Kamali, Mohammad Hashim. *Shari'ah Law: An Introduction*. England: Oneworld Publications, 2008.

Kang, Daeyun, Doojin Ryu, and Robert I. Webb. "Bitcoin as a Financial Asset: A Survey." *Financial Innovation* 11, no. 1 (March 20, 2025): 101. doi:10.1186/s40854-025-00773-0.

Khallāf, 'Abd al-Wahhāb. *Ilm Uṣūl al-Fiqh*. 8th ed. Cairo: Maktabah al-Da'wah Syabāb al-Azhar, 2009.

Komite Fatwa Negara Perlis. "Fatwa Bitcoin." *Jabatan Mufti Negeri Perlis*, December 6, 2018. <https://muftiperlis.gov.my/index.php/himpunan-fatwa-negeri/95-fatwa-bitcoin>.

———. "Fatwa Zakat Tentang Aset Digital Bitcoin (BTC)." *Jabatan Mufti Negeri Perlis*, January 10, 2020. <https://muftiperlis.gov.my/index.php/himpunan-fatwa-negeri/217-fatwa-zakat-ke-atas-aset-digital-bitcoin-btc>.

Kushwah, Nitin, Ashutosh Kumar Singh, Ashyam Malik, Yogiraj Anil Bhale, Nitesh Choudhary, and Ketan Saini. "Blockchain-Based Decentralization: A Review of Bitcoin's Currency Model." *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT* 09, no. 08 (August 21, 2025): 1–9. doi:10.55041/IJSREM51884.

Lumban Gaol, Christopher Panal, Utzinger Morales, and Vanella Lopez. "Juridical Review Concerning the Legitimacy of Cryptocurrency in Islamic Law." *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam* 8, no. 2 (May 23, 2023): 115–25. doi:10.55849/attasyrih.v8i2.148.

Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *FATWA MAJELIS TARJIH DAN TAJDID PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH KRIPTO SEBAGAI ASET KEUANGAN DIGITAL*. Yogyakarta, March 4, 2026.

<https://muhammadiyah.or.id/2026/03/fatwa-majelis-tarjih-dan-tajdid-pp-muhammadiyah-tentang-kripto-sebagai-aset-keuangan-digital/>.

Majelis Ulama Indonesia. *KEPUTUSAN IJTIMA' ULAMA KOMISI FATWA SE-INDONESIA VII Tentang HUKUM CRYPTOCURRENCY*. Jakarta, November 11, 2021. <https://fatwamui.com/storage/540/HUKUM-CRYPTOCURRENCY.pdf>.

Meera, Ahmad Kameel Mydin. "Cryptocurrencies From Islamic Perspectives: The Case Of Bitcoin." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 20, no. 4 (April 30, 2018): 443–60. doi:10.21098/bemp.v20i4.902.

Millah, Muhammad Zainul. *Bahtsul Masail Hukum Trading Crypto Dalam Islam: Apakah Crypto Menguntungkan Atau Berisiko?*, February 20, 2025. <https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-trading-crypto-dalam-islam-apaakah-crypto-menguntungkan-atau-berisiko-UxEfG>.

Mr. Dattaprasad Patil, and Mrs. Vijaya Bhosale. "An Overview of Blockchain Technology: Architecture, Consensus, and Future Trends." *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, January 30, 2023, 293–98. doi:10.48175/IJARSCT-8158.

Nor Azelan, Suffian Haqiem, Asmak Ab Rahman, and Mohd Shahid Mohd Noh. "Konsep Mata Wang Menurut Syariah Dan Hubungannya Dengan Mata Wang Kripto." *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, June 15, 2023, 79–95. doi:10.33102/jmifr.496.

Nor Paizin, Muhsin. "Community Views About Zakat on Cryptocurrencies." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 15, no. 2 (November 23, 2021): 146. doi:10.35931/aq.v15i2.724.

OTORITAS JASA KEUANGAN. "PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA 27 TAHUN 2024 TENTANG PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL TERMASUK ASET KRIPTO," December 10, 2024. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/POJK-27-2024-AKD-AK.aspx>.

Popper, Nathaniel. *Digital Gold: Bitcoin and the Inside Story of the Misfits and Millionaires Trying to Reinvent Money*. New York: Harper, 2015.

Presiden RI. *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 49 TAHUN 2024 PERALIHAN TUGAS PENGATURAN DAN PENGAWASAN ASET KEUANGAN DIGITAL TERMASUK ASET KRIPIf) SERTA DERIVATIF*

KEUANGAN. Jakarta, December 31, 2024.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/04e6bd9d-3a26-4599-93f6-88a35416c142/2024PP049.pdf>.

———. *UU 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan*. Jakarta, January 12, 2023.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/api/download/58fac07c-7165-4c55-882d-965687f8090b/UU4TAHUN2023.pdf>.

Putro, Dimas Handoyo, Nurwahidin, Mulawarman Hannase, Muhammad Cholil Nafis, Nur Fatwa, and Mohammad Izdiyan Muttaqin. “Contextualization of Ushul Fiqh in Muamalah and Modern Banking: Sharia Solutions in the Global Economic System.” *International Journal of Integrative Sciences* 3, no. 11 (November 30, 2024): 1243–54. doi:10.55927/ijis.v3i11.12424.

Qurtubi, Achmad Napis, Efendi Sugianto, and Muhammad Umar Kelibia. “Legality of Bitcoin in the Perspective of Fiqh Muamalah.” *West Science Islamic Studies* 2, no. 03 (July 31, 2024): 172–80. doi:10.58812/wsiss.v2i03.1133.

Raharjo, Budi. *UANG MASA DEPAN: Blockchain, Bitcoin, Cryptocurrencies*. Semarang: Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2022.

Raihanun Nisa, Chairul Fahmi, and Riadhus Sholihin. “THE VALIDITY OF CRYPTOCURRENCY’S ZAKAT.” *JURISTA: Jurnal Hukum Dan Keadilan* 9, no. 2 (August 11, 2025): 559–85. doi:10.22373/jurista.v9i2.286.

Ramadhan, Ahmad Syauqi Azmi, and Surya Sukti. “Sharia Cryptocurrency Regulations and Fatwas: A Maqasid Shariah Analysis Regulasi Dan Fatwa Kripto Syariah: Analisis Maqasid Syariah.” *Journal of Law, Politic and Humanities* 6, no. 1 (October 6, 2025): 138–47. doi:10.38035/jlph.v6i1.2468.

Rifqi Prasmanto, Jundullah, Anang Ma’ruf, Muhammad Fathurrahman Assidiq, and Muhammad Faiz Diyaulhaq. “Bitcoin in Islamic Jurisprudence: Between Innovation and Speculation.” *Journal of Islamic Law and Legal Studies* 2, no. 1 (June 17, 2025): 36–49. doi:10.70063/-.v2i1.62.

Rosele, Muhammad Ikhlas, Abdul Muneem, Azizi Bin Che Seman, Luqman Bin Haji Abdullah, Noor Naemah Binti Abdul Rahman, Mohd Edil Bin Abd Sukor, and Abdul Karim Bin Ali. “The Concept of Wealth (Māl) in the Sharī‘ah and Its Relation to Digital Assets.” *Sage Open* 12, no. 2 (April 9, 2022). doi:10.1177/21582440221102424.

- Shomad, Mohammad Ulinnuha, and Nik Abdul Rahim Nik Abdul Ghani. "Mechanism of Functional Cryptocurrency Trading from an Islamic Perspective." *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies* 38, no. 1 (April 28, 2025): 1–16. doi:10.37934/arbms.38.1.116.
- Shovkhalov, Shamil, and Hussein Idrisov. "Economic and Legal Analysis of Cryptocurrency: Scientific Views from Russia and the Muslim World." *Laws* 10, no. 2 (May 10, 2021): 32. doi:10.3390/laws10020032.
- Siregar, Nurul Qosimah, Nikma Sari Harahap, Anisa Tul Fitri, Hulwati Hulwati, and Duhriah Duhriah. "Economic Fiqh Analysis on Cryptocurrency as a Payment Instrument in Islam." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 10, no. 1 (June 24, 2025): 258. doi:10.24235/jm.v10i1.19105.
- Syaifullah. *Bahtsul Masail NU Jatim Putuskan Cryptocurrency Haram*. Jatim, October 24, 2021. <https://jatim.nu.or.id/metropolis/bahtsul-masail-nu-jatim-putuskan-cryptocurrency-haram-yvs6f>.
- Tarmizi, Luqman. "BAYAN LINNAS SIRI KE-153: HUKUM PENGGUNAAN MATA WANG BITCOIN." *Pejabat Mufti Wilayah Persekutuan*, November 15, 2018. <https://muftiwp.gov.my/en/artikel/bayan-linnas/2773-bayan-linnas-153-hukum-penggunaan-mata-wang-bitcoin>.
- Ulamā' wa Ṭalabat 'Ilm. *Fatāwā Wa Istisyārāt Al-Islām al-Yaum*. Vol. 17. Riyadh: Mauqif al-Islām al-Yaum, 2010. <http://www.islamtoday.net>.
- Wartoyo, Wartoyo, and Alvien Septian Haerisma. "Cryptocurrency in The Perspective of Maqasid Al-Shariah." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 18, no. 1 (July 26, 2022). doi:10.18196/afkaruna.v18i1.14164.
- Yamkee, Abdulbari Kaje, Mohd Hafiz Jamaludin, Hanira Hanafi, and Moch. Bukhori Muslim. "Konsep Hifẓ Al-Māl Dalam Pelaburan Bitcoin Menurut Perspektif Ulama Maqasid Syariah." *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues* 10, no. 1 (June 11, 2025): 1422–44. doi:10.53840/alirsyad.v10i1.497.
- Yang, Zhiyi. "Bitcoin and Fiat Currency Comparative Research." *Finance & Economics* 1, no. 11 (February 26, 2025). doi:10.61173/7hkz3c73.
- Yusril Rahmatullah Sholeh, Saifullah, M. Aunul Hakim, and Mutiara Nur Lailawati. "Cryptocurrency Investment as a Marriage Dowry: An Analysis of

Contemporary Islamic Family Law.” *Legitima : Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, no. 2 (June 30, 2025): 97. doi:10.33367/reg8dj02.

‘Ābidīn, Ibn. *Hāshiyat Radd Al-Muhtār ‘alā al-Durr al-Mukhtār*. Vol. 4. Beirut: Sharikat Maktabah wa-Maṭba‘ah Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1966.

WAWANCARA

Berkah, Dian, Wawancara Pribadi, 26 April 2026

A. H. Tamrin, Wawancara Pribadi, 15 Mei 2026